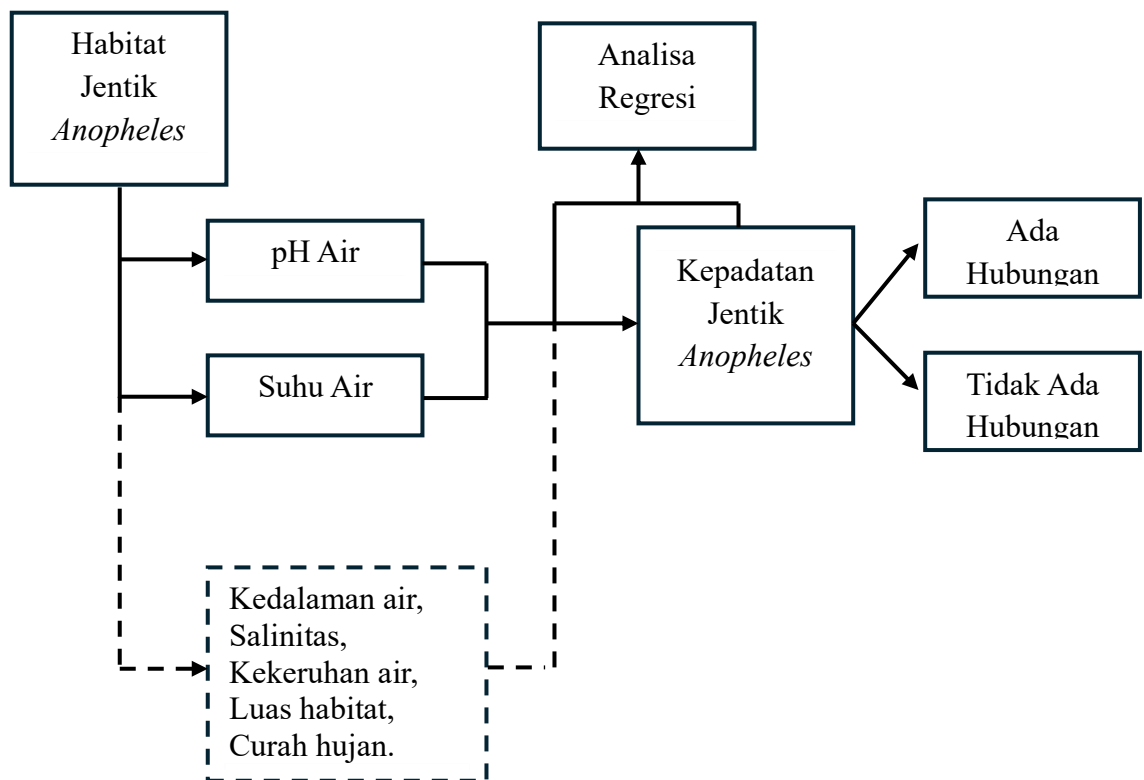


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep Penelitian



Keterangan:

 = Variabel Penganggu/ Tidak Diukur

Gambar 5 Bagan Kerangka Konsep Penelitian

Variabel bebas terdiri dari pH air dan suhu air yang dapat mempengaruhi variabel terikat yaitu kepadatan jentik nyamuk *Anopheles sp.* Sedangkan variabel pengganggu terdiri dari kedalaman air, salinitas, kekeruhan air, luas habitat, dan curah hujan yang dapat mempengaruhi kepadatan jentik nyamuk *Anopheles sp* namun tidak dilakukan pengukuran.

B. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel dapat dibagi menjadi variabel independen, variabel dependen, dan variabel kontrol, masing-masing memiliki peran tertentu dalam konteks penelitian.

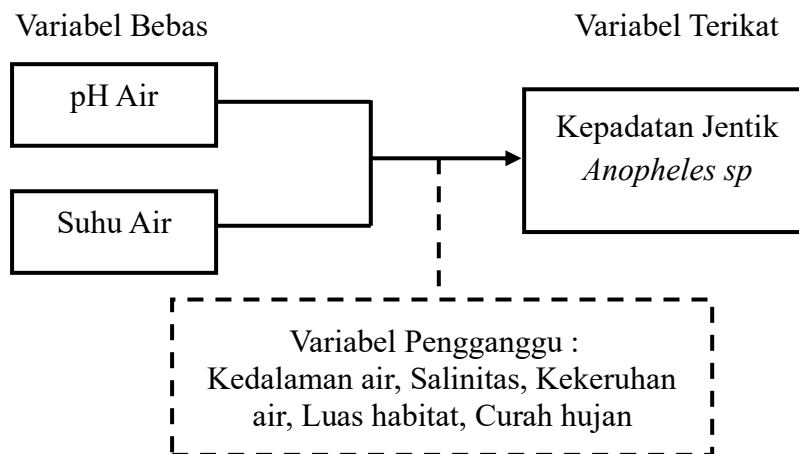
a. Variabel independen

Variabel independen atau variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pH dan suhu air yang dapat mempengaruhi variabel dependen.

b. Variabel dependen

Variabel dependen atau variabel terikat yaitu kepadatan jentik *Anopheles sp.*

Hubungan antar variabel penelitian dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 6 Bagan Hubungan Antar Variabel

Keterangan:

= Variabel Diteliti

= Variabel Tidak Diteliti

2. Defenisi operasional

Tabel 3
Defenisi Operasional Penelitian

Variabel Penelitian	Defenisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Ukur
pH air	Tingkat derajat keasaman air habitat jentik nyamuk <i>Anopheles sp</i>	Sensor pH meter dicelupkan ke dalam sampel air dan hasil pengukuran dicatat. Pengukuran dilakukan pada setiap lokasi penelitian	Ratio
Suhu air	Tingkat temperatur air habitat nyamuk <i>Anopheles sp</i>	TDS meter dicelupkan ke dalam air lalu pilih tombol “temp” dan biarkan selama beberapa saat hingga menunjukkan angka yang stabil dicatat sebagai hasil. Pengukuran dilakukan pada setiap lokasi penelitian	Ratio
Kepadatan jentik <i>Anopheles sp</i>	Jumlah jentik <i>Anopheles</i> yang ditemukan pada habitat perindukan dan dinyatakan sebagai rata-rata jumlah jentik per cidukan	Pengambilan sampel dengan metode cidukan dan menghitung jumlah jentik yang ditemukan dengan cara rata-rata 10 (sepuluh) cidukan pada setiap habitat/ lokasi penelitian	Ratio

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis nol (H_0) diterima apabila tidak ada hubungan antara pH dan suhu air dengan kepadatan jentik nyamuk *Anopheles sp* di wilayah kerja Puskesmas Manamas Kabupaten Timor Tengah Utara Tahun 2026.

Hipotesis alternatif (H_a) diterima apabila ada hubungan antara pH dan suhu air dengan kepadatan jentik nyamuk *Anopheles sp* di wilayah kerja Puskesmas Manamas Kabupaten Timor Tengah Utara Tahun 2026.